

# Sistem Informasi Penggajian Pada PT Teno Indonesia

Kelvin Sutanto, Djoni Haryadi Setiabudi, Yulia

Program Studi Teknik Informatika,

Fakultas Teknologi Industri,

Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

Telp (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

kelvinsutanto23@gmail.com, djonih@petra.ac.id, yulia@petra.ac.id

## ABSTRAK

Saat ini pada PT Teno Indonesia perhitungan gaji karyawan masih menggunakan Microsoft Excel, dalam perhitungannya banyak sekali masalah yang dihadapi oleh perusahaan seperti file Excel yang membutuhkan waktu cukup lama untuk dibuka, lalu proses absensi yang datanya sering terjadi kesalahan seperti tidak sengaja terinput data presensi yang sama dua kali dan juga membutuhkan waktu yang lama dalam perhitungannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis membuat sistem informasi perhitungan gaji karyawan yang dapat membantu perusahaan dalam perhitungannya. Sistem informasi yang dibuat menggunakan HTML5 dan PHP sebagai dasar utamanya, dan SQL untuk databasenya. Pada sistem informasi ini *user* memiliki tiga jenis hak akses yang berbeda yaitu admin, manager, dan hrd.

Hasil yang diperoleh dari aplikasi penggajian yang telah dibuat yaitu, aplikasi dapat melakukan perhitungan gaji karyawan lapangan berdasarkan data absensi, jam lembur dan komponen gaji lainnya seperti insentif, transport, TLK, dan tunjangan lokasi kerja. Aplikasi juga dapat melakukan perhitungan pekerjaan borongan dan juga perhitungan gaji karyawan kantor. Berdasarkan hasil angket yang ada, sebesar 100% dari koresponden menilai bahwa fitur-fitur yang dibuat pada aplikasi ini sudah cukup sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

**Kata Kunci:** Presensi, karyawan lapangan, karyawan kantor, gaji.

## ABSTRACT

*Currently at PT Teno Indonesia employee salary calculations is still using Microsoft Excel, in the calculation process there are many problems faced by companies such as Excel files that require a long time to open, then the attendance process whose data often occurs errors such as accidentally inputting the same attendance data twice and also takes a long time in the calculation.*

*To overcome these problems, the author makes a system of calculating employee salary information that can help the company in its calculations. Information systems created using HTML5 and PHP as the main basis, and SQL for the database. In this information system the user has three different types of access rights, namely admin, manager, and hrd.*

*The results obtained from the payroll application that has been made, namely, the application can calculate the salary of field employees based on attendance data, overtime hours and other salary components such as incentives, transport, TLK, and work location benefits. The application can also calculate bulk work and also the salary calculation of office employees. Based on the results of the existing questionnaire, 100% of the correspondents*

*considered that the features made in this application were sufficient in accordance with the needs of the company.*

**Keywords:** Presence, Field Worker, Office Worker, Salary.

## 1. PENDAHULUAN

PT Teno Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pembangunan properti seperti Apartemen, Mall, serta bangunan struktural seperti jembatan atau jalan tol. Kegiatan utama dalam PT Teno Indonesia adalah pengerjaan proyek-proyek pembangunan, dimana pada proyek tersebut perusahaan mempekerjakan karyawan lapangan yang berjumlah kurang lebih tiga ratus orang dan juga seratus lebih karyawan pada bagian kantor atau *office* nya.

Pada PT Teno Indonesia proses perhitungan gaji karyawan lapangan dan karyawan kantor serta pencatatan presensinya masih secara manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Dalam pencatatan presensi, *supervisor* lapangan yang berada pada lokasi proyek akan mencatat siapa saja karyawan lapangan yang hari itu datang, pada saat jam kerja berakhir catatan tersebut akan dikirimkan kepada bagian administrasi kantor untuk dicatat kedalam Microsoft Excel.

Masalah yang dihadapi oleh PT Teno Indonesia sekarang ini adalah data penggajian yang semakin lama semakin banyak, sehingga setiap kali admin proyek membuka file Excel untuk melakukan presensi, dibutuhkan waktu yang lama dalam membuka file tersebut dan juga file Excel tersebut sering penuh sehingga admin perlu membuat file baru lagi. Selain itu beda dengan perusahaan lain, karyawan lapangan dalam setiap proyek memiliki pekerjaan yang berbeda-beda tergantung pada proyek yang dikerjakan.

Dalam perhitungan penggajian karyawan lapangan dan karyawan kantor ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Untuk gaji karyawan lapangan faktor yang pertama adalah jumlah absen harian yang dimiliki oleh karyawan lapangan tersebut, absen harian ini terdiri dari beberapa status contohnya seperti 'standby dirumah', 'standby dilokasi'. Untuk setiap status yang ada, jumlah gaji yang ditambahkan atau dikurangkan dari total gaji berbeda-beda juga untuk setiap proyeknya. Lalu yang kedua juga ada faktor absensi lembur, untuk absensi lembur ini penambahan gaji dihitung per jam, sama halnya dengan absen harian absen lembur ini juga tambahan perjamnya berbeda-beda untuk setiap proyek yang ada. Selain dari kedua faktor tersebut masih banyak lagi tunjangan-tunjangan lain yang diterima oleh karyawan lapangan.

Agar dapat mengatasi permasalahan tersebut, maka pada skripsi ini akan dibuat aplikasi sistem perhitungan penggajian karyawan lapangan dan karyawan kantor. Dengan tujuan agar sistem ini dapat membantu perusahaan dalam memperoleh informasi mengenai total gaji karyawan, dan presensi karyawan.

Skripsi pembandingan yang digunakan pada penelitian ini adalah skripsi milik Justine Raharjo yang berjudul Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Penggajian Karyawan Pada PT Pulau Batu, perbedaan antara penelitian ini dengan skripsi pembandingan adalah, pada skripsi ini aplikasi yang dibuat menggunakan HTML dan PHP sedangkan skripsi pembandingan menggunakan Visual Studio .Net dan Microsoft SQL Server 2005, lalu perbedaan yang kedua adalah pada penelitian ini aplikasi yang dibuat dapat menghitung gaji karyawan lapangan, pekerjaan borongan dan gaji karyawan kantor, sedangkan pada skripsi pembandingan hanya menghitung gaji karyawan kantor saja.[4]

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. [3].

### 2.2 Pengertian Gaji

Gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan yang dilakukan oleh perusahaan setiap bulan. [5].

### 2.3 Komponen Gaji Karyawan Lapangan

- Gaji Pokok Harian

Gaji pokok harian adalah gaji yang diterima karyawan secara rutin setiap bulannya.

- Tunjangan Lokasi Kerja

Tunjangan lokasi kerja adalah uang yang diterima karyawan lapangan yang juga mendapatkan gaji bulanan dari perusahaan, contohnya seperti Supervisor.

- Transport

Transport adalah uang yang diberikan kepada karyawan lapangan apabila proyek yang dikerjakannya berada di dalam atau disekitar kota Surabaya.

- Uang Makan Harian

Uang makan harian adalah uang yang diberikan kepada karyawan yang masuk pada hari kerja (Senin-Sabtu).

- Uang Makan Minggu

Uang makan minggu adalah uang tambahan yang diberikan kepada karyawan yang bekerja pada hari minggu.

- Uang Makan Lembur

Uang makan lembur adalah uang tambahan yang diberikan kepada karyawan yang bekerja di atas jam enam sore, uang makan lembur ini dihitung per jam.

- Tunjangan Luar Kota

Tunjangan luar kota adalah uang yang diberikan kepada karyawan lapangan yang mengerjakan proyek di luar kota.

- Standby Lokasi

Standby lokasi adalah uang yang diberikan kepada karyawan yang siap atau *standby* di lokasi meskipun tidak sedang mengerjakan pekerjaan apa-apa.

- Standby Rumah

Standby rumah adalah uang yang diberikan kepada karyawan yang sedang tidak ada pekerjaan, namun tetap di gaji oleh perusahaan.

- Insentif

Insentif adalah uang yang diberikan kepada karyawan yang dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai atau lebih cepat dari target yang ditentukan.

### 2.5. Komponen Gaji Karyawan Kantor

- Gaji Pokok

Gaji pokok adalah gaji yang diterima karyawan secara rutin setiap bulannya.

- Iuran BPJS

Iuran BPJS adalah iuran yang perlu dibayarkan oleh karyawan kantor sesuai dengan tarif BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang berlaku.

- PPH21

PPH21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun yang sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subyek pajak dalam negeri. [1]

- Potongan Absensi

Potongan absensi adalah jumlah tidak masuk karyawan kantor dikali potongan absensi yang nantinya akan dikurangkan dari total gaji.

- Bonus

Bonus didapatkan oleh karyawan kantor setiap akhir tahun, dengan melihat sisa jatah cuti pada akhir tahun.

- Potongan Keterlambatan

Potongan keterlambatan adalah jumlah terlambat karyawan kantor dikali potongan keterlambatan yang nantinya akan dikurangkan dari total gaji.

- Tunjangan

Tunjangan adalah tambahan pendapatan karyawan kantor di luar gaji pokok, contohnya seperti Tunjangan Hari Raya atau THR.

Tarif BPJS Kesehatan ditentukan dari kelasnya, tarif BPJS dapat dilihat pada Tabel 1: [6]

**Tabel 1 Tarif BPJS Kesehatan**

Kelas	Tarif/Bulan
I	Rp 80.000
II	Rp 51.000
III	Rp 25.500

Tarif BPJS Ketenagakerjaan dapat dilihat pada Tabel 2: [2]

**Tabel 2 Tarif BPJS Ketenagakerjaan**

Nama	Besar Iuran
Jaminan Kematian	0.3% * Gaji Pokok
Jaminan Kecelakaan Kerja	0.24% * Gaji Pokok
Jaminan Hari Tua	2% * Gaji Pokok
Jaminan Pensiun	1% * Gaji Pokok

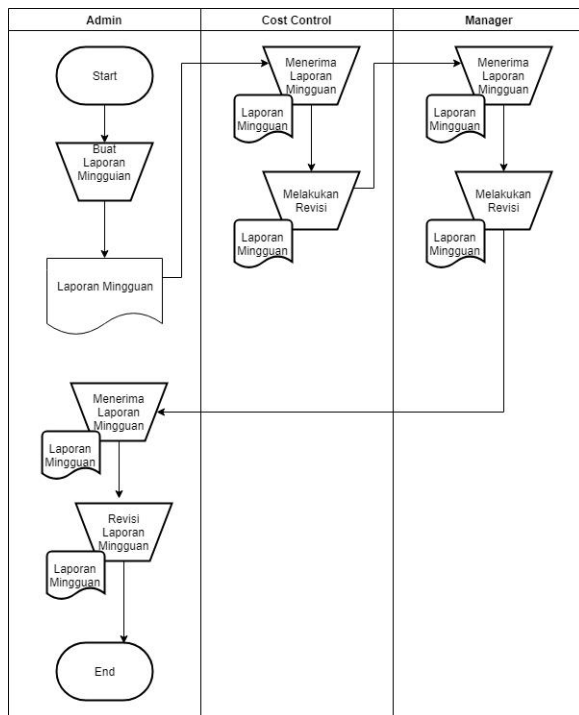
### 3. ANALISA dan DESAIN SISTEM

#### 3.1 Analisis

##### 3.1.1 Analisis Proses Bisnis

###### A. Penggajian Karyawan Lapangan

Penggajian karyawan lapangan dilakukan setiap minggu, terhitung mulai dari hari Rabu sampai hari Selasa minggu depannya. Bagian administrasi akan mencatat jumlah absensi dan juga jumlah jam lembur yang diberikan oleh pihak logistik, setelah perhitungan total gaji dilakukan, maka administrasi akan mencetak laporan mingguan yang nantinya akan diserahkan kepada pihak *Manager* dan *Cost Control* untuk dipastikan bahwa jumlah gaji yang diterima setiap pegawai sudah sesuai dengan ketentuan proyek. Proses penggajian karyawan lapangan dapat dilihat pada Gambar 1:



**Gambar 1. Document Flow Laporan Mingguan**

###### B. Penggajian Karyawan Kantor

Penggajian karyawan kantor pada PT Teno Indonesia dilakukan setiap bulan, gaji pokok karyawan kantor tekno ditentukan dari jabatannya dan juga lama masa jabatan karyawan tersebut. Sedangkan jam kerja karyawan kantor adalah jam 08:00 hingga

jam 17:00. Batas toleransi keterlambatan karyawan adalah 5 menit atau sampai 08:05, apabila karyawan ijin ditengah jam kerja dan ijin tersebut dibawah jam 12:00 maka karyawan tersebut dianggap tidak masuk kerja, apabila karyawan ijin di atas jam 13:00 maka akan dihitung selisih menit dari jam ijin dengan jam pulang kantor yaitu 17:00, lalu apabila karyawan datang terlambat maka selisih jam datang dikurang batas keterlambatan yaitu 8:05 dan ditambahkan ke akumulasi menit. Dimana akumulasi tersebut akan dijumlah setiap akhir tahun, dan untuk setiap kelipatan 480 menit dari jumlah akumulasi maka jatah cuti tahunan karyawan tersebut akan dipotong. Jatah cuti yang didapatkan oleh karyawan adalah 8 kali, jika pada akhir tahun sisa jatah cuti karyawan masih 8 maka karyawan akan mendapatkan bonus sebesar 75% dari gaji pokok sedangkan jika sisa jatah cuti 5 sampai 7 kali maka akan mendapatkan bonus 50% dari gaji pokok. Setiap karyawan memiliki kesempatan atau jatah keterlambatan yaitu 3 kali dalam sebulan untuk selebihnya setiap keterlambatan perharinya akan dipotong 25.000 dan apabila karyawan absen atau tidak masuk dan jatah cutinya habis maka berlaku potongan yang progresif yang besarnya yaitu gaji pokok dibagi 25 hari kerja.

##### 3.1.2 Analisis Permasalahan

Selama perusahaan ini berjalan perencanaan kebutuhan produksi masih dilakukan secara manual menggunakan form dan laporan manual. Kesulitan yang dialami adalah menentukan material apa saja yang dibutuhkan dalam saat produksi, penghitungan jumlah total kebutuhan dan penentuan pemesanan ke *supplier* dengan jumlah yang tepat. Penghitungan yang salah akan mengakibatkan keterlambatan produksi yang sudah dijadwalkan. Kesalahan perhitungan dalam memesan juga berimbas ke gudang yang bisa kelebihan dalam memesan atau kekurangan.

##### 3.1.3 Analisis Kebutuhan

PT Teno Indonesia membutuhkan suatu sistem informasi penggajian yang dapat menunjang proses perhitungan gaji baik karyawan lapangan maupun karyawan kantor. Dengan adanya sistem penggajian yang lebih baik, serta aplikasi yang menunjang maka kedepannya perusahaan dapat menjalankan proses bisnisnya dengan lebih cepat dan efektif.

Sistem penggajian akan terbagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah sistem penggajian untuk karyawan lapangan dan sistem penggajian untuk karyawan kantor, dimana untuk sistem penggajian karyawan lapangan hanya *Cost Control*, Administrasi dan *Manager* saja yang memiliki hak akses, sedangkan untuk sistem penggajian karyawan kantor yang memiliki hak akses adalah *Manager* dan HRD.

Dalam sistem penggajian karyawan lapangan pihak Administrasi dapat menambahkan data diri karyawan, lalu memasukan data jabatan, membuat laporan mingguan yang berisi laporan pekerjaan borongan, absensi harian, absensi lembur dan penambahan data komponen-komponen gaji seperti TLK, tunjangan lokasi kerja, insentif, dan transportasi. Dimana setelah Administrasi mengisi semua data tersebut, laporan yang dibuat pada sistem penggajian dapat dicetak menjadi laporan dalam bentuk file excel. Sedangkan dalam sistem penggajian karyawan kantor, HRD cukup memasukan data diri karyawan lapangan dan jabatan serta jumlah gaji yang diterima dan sistem penggajian dapat melakukan perhitungan detail gaji seperti pajak PPH21, Iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan dan menghitung total gaji bersih yang diterima oleh karyawan kantor. Serta sistem penggajian juga dapat mencetak slip gaji.

### 3.2 Desain

#### 3.2.1 Data Flow Diagram

DFD dibuat dengan tujuan mendeskripsikan secara detail aliran data dalam sistem yang akan dibuat. Dengan adanya DFD kita dapat mengetahui dengan baik cara kerja dari sistem.

##### 3.2.1.1 DFD Level 0

Pada DFD Level 0 ini ada beberapa proses yang terjadi, antara lain:

- Proses 1.2 Manage Data Karyawan Lapangan

Pada proses ini dilakukan penambahan data master untuk tabel karyawan dan juga tabel jabatan. Setiap kali ada karyawan baru yang masuk atau ada tambahan data jabatan baru.

- Proses 1.3 Penggajian Karyawan Kantor

##### 3.2.1.2 DFD Level 1

Pada DFD Level 1 Pembuatan Laporan Mingguan ini ada beberapa proses yang terjadi, antara lain:

- Proses 1.5.1 Presensi

Pada proses ini dicatat jumlah absensi harian serta jam lembur untuk setiap karyawan lapangan yang bekerja pada proyek atau sales order.

- Proses 1.5.2 Tambah Data Penggajian

Pada proses ini ditambahkan data komponen-komponen gaji seperti Tunjangan Lokasi, TLK, Biaya Transport, dan Insentif.

Pada proses ini perhitungan gaji karyawan kantor dihitung. Perhitungannya dimulai dengan melihat gaji pokok yang diterima oleh karyawan, lalu di potong dengan jumlah absensi, iuran BPJS dan juga pajak PPH21.

- Proses 1.4 Manage Data Karyawan Kantor

Pada proses ini dilakukan penambahan data untuk karyawan kantor, jabatan karyawan kantor, absensi karyawan kantor, data yang berhubungan dengan PPH21 dan juga BPJS.

- Proses 1.5 Pembuatan Laporan Mingguan

Pada Proses ini dilakukan pencatatan absensi harian, pencatatan jumlah jam lembur, pencatatan komponen gaji seperti TLK, Tunjangan Lokasi Kerja, Insentif dan Biaya Transport. Juga perhitungan total biaya borongan dan gaji karyawan lapangan. Untuk prosesnya dapat dilihat DFD Level 0 pada Gambar 2:

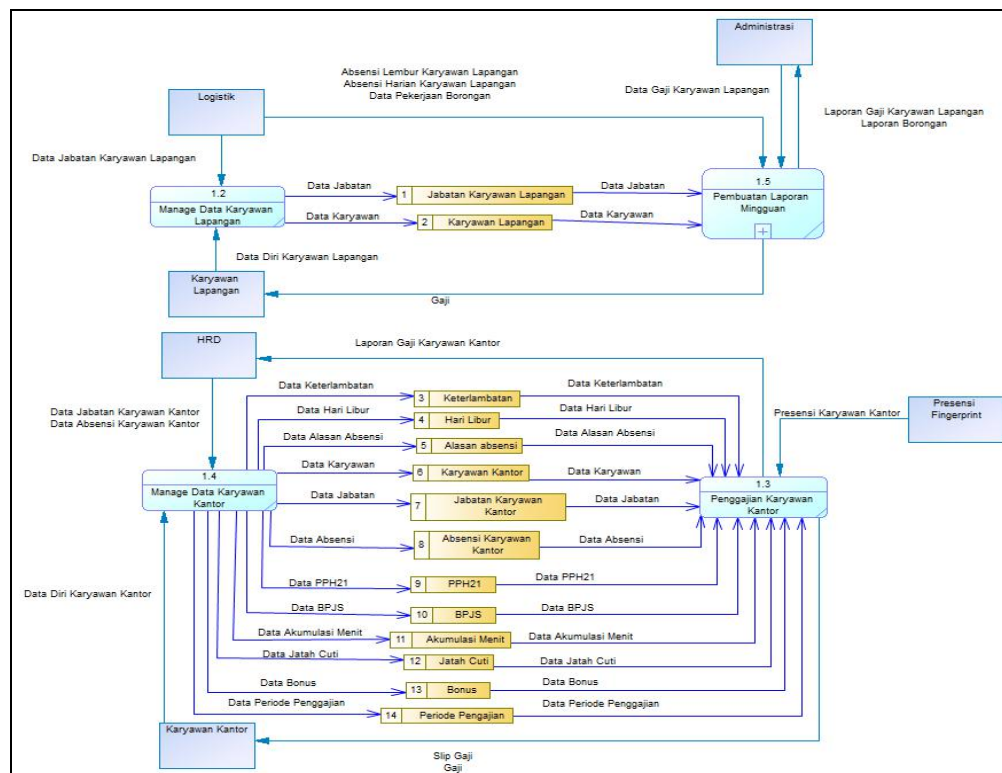
- Proses 1.5.3 Perhitungan Borongan

Pada proses ini ditambahkan data pekerjaan borongan yang dikerjakan dalam kurun waktu satu minggu.

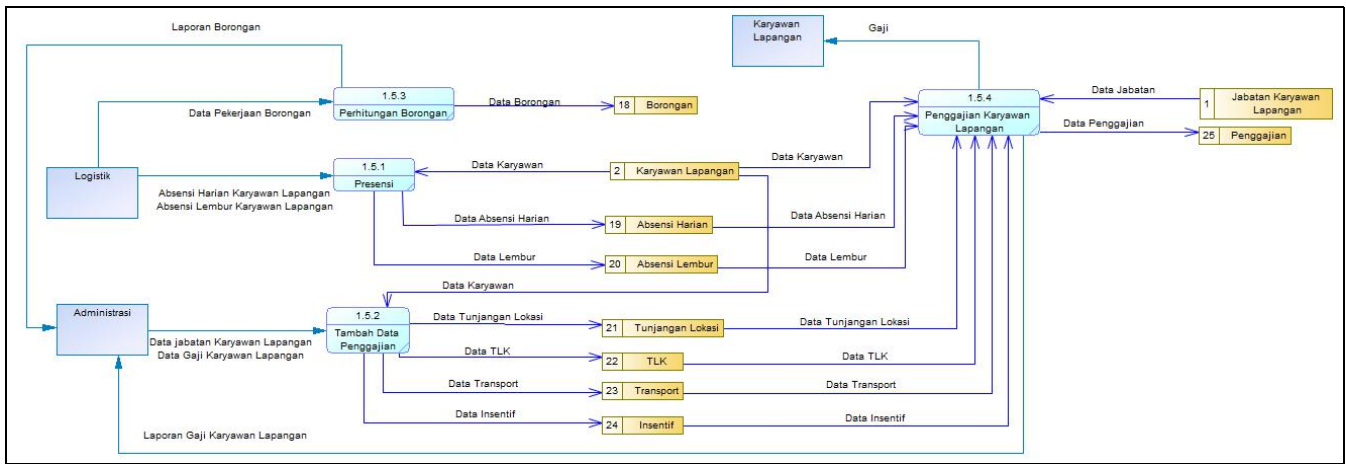
- Proses 1.5.4 Penggajian Karyawan Lapangan

Pada proses ini dilakukan perhitungan total gaji yang diterima oleh karyawan lapangan, dimulai dengan melihat jumlah absen harian dan jumlah jam lembur untuk menentukan jumlah gaji pokok, uang makan harian, dan gaji lembur, lalu ditambahkan dengan komponen gaji lainnya seperti TLK, Tunjangan Lokasi, Transport dan insentif.

Untuk proses yang lebih jelas dapat dilihat DFD Level 1 pada Gambar 3:



Gambar 2. DFD Level 0



Gambar 3. DFD Level 1

## 4. PENGUJIAN SISTEM

### 4.1 Studi Kasus

Pada studi kasus ini akan dilakukan perhitungan gaji karyawan lapangan dengan data sebagai berikut:

- Nama Karyawan : Edy Saputro
- Jabatan : Operator TC-51
- Lokasi Proyek : Jakarta

Untuk perhitungan gaji karyawan kantor dengan data sebagai berikut:

- Nama Karyawan : Samuel Siregar
- Jabatan : Marketing
- Gaji Pokok : Rp 6.250.000
- Status PTKP : K/1
- Periode Penggajian : Februari 2019

### 4.2 Penggajian Karyawan Lapangan

Pada halaman ini *user* dapat membuat laporan penggajian karyawan lapangan dari data-data yang telah di inputkan sebelumnya, selain menambah data penggajian user dapat mendownload laporan penggajian dalam bentuk file excel, melakukan perubahan status approval laporan mingguan dan menghapus data penggajian karyawan lapangan. Tampilan halaman *manage* penggajian karyawan lapangan pada Gambar 4.

Gambar 4. Halaman Penggajian Karyawan Lapangan

Gambar 4. Halaman Penggajian Karyawan Lapangan (Lanjutan)

Pada kasus ini akan ditambahkan data penggajian untuk Edy Saputro seperti pada Gambar 5.

Gambar 5. Form Tambah Penggajian Karyawan Lapangan

Berikut detail perhitungan gaji Edy Saputro pada Tabel 3:

Tabel 3 Detail Perhitungan Gaji Edy Saputro

Komponen gaji	Perhitungan	Jumlah
Gaji Pokok (jumlah absen x gaji pokok harian)	6 x 30.000	Rp 180.000
Lembur (jumlah jam lembur x uang makan lembur)	(6+6+5+5+4+6+5) x 6.500	Rp 240.500

**Tabel 3 Detail Perhitungan Gaji Edy Saputro (Lanjutan)**

Tunjangan Lokasi Kerja (jumlah absen x besar tunjangan lokasi kerja)	-	Rp 0
Transport	-	Rp 0
Uang Makan Harian (Jumlah absen (kecuali hari minggu) x uang makan harian))	5 x 12.500	Rp 62.500
Uang Makan Minggu (absen hari minggu x uang makan minggu)	1 x 25.000	Rp 25.000
TLK (jumlah absen x besar tlk)	6 x 25.000	Rp 150.000
Insentif	-	Rp 0
<b>Total</b>		Rp 658.000

Dari Tabel 3 dan Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa perhitungan yang dilakukan oleh aplikasi penggajian karyawan lapangan sudah sesuai dengan perhitungan secara manual.

### 4.3 Penggajian Karyawan Kantor

Setelah file presensi sudah di upload dan alasan absensi telah di isi, *user* dapat melakukan perhitungan gaji karyawan kantor pada halaman *manage* penggajian karyawan kantor. Tampilan halaman *manage* penggajian karyawan kantor pada Gambar 6.

**Gambar 6. Halaman Penggajian Karyawan Kantor**

Pada kasus ini akan dilakukan perhitungan gaji yang diterima oleh Samuel Siregar oleh seperti pada Gambar 7.

**Gambar 7. Form Tambah Penggajian Karyawan Kantor**

Berikut detail perhitungan gaji Samuel Siregar pada Tabel 4:

**Tabel 4 Detail Perhitungan Gaji Samuel Siregar**

Komponen gaji	Perhitungan	Jumlah
Gaji Pokok	-	Rp 6.250.000
Bonus	-	Rp 0
Tunjangan	-	Rp 0
Potongan Absensi (jumlah absen dengan status unpaid x (gaji pokok / 25 hari kerja)	0 x (6.250.000 /25)	Rp 0
Potongan Keterlambatan ((jumlah keterlambatan - jatah keterlambatan) x potongan keterlambatan)	(6-3) x 25.000	Rp 75.000
Gaji Awal ( Gaji Pokok + Bonus - Potongan Absensi - Potongan Keterlambatan)	6.250.000 + 0 - 0 - 75.000	Rp 6.175.000
BPJS Kesehatan (1% x Gaji Awal)	1% x 6.175.000	Rp 61.750
Jaminan Kematian (0.3% x Gaji Pokok)	0.3% x 6.175.000	Rp 18.525

**Tabel 4 Detail Perhitungan Gaji Samuel Siregar (Lanjutan)**

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) (0.24 % x Gaji Awal)	$0.24\% \times 6.175.000$	Rp 14.820
Jaminan Pensiun (JP) (1% x Gaji Awal)	$1\% \times 6.175.000$	Rp 61.750
Jaminan Hari Tua (JHT) (2% x Gaji Awal)	$2\% \times 6.175.000$	Rp 123.500
Biaya Jabatan (5% x Gaji Awal)	$5\% \times 6.175.000$	Rp 308.750
Penghasilan Neto Setahun (12 x ( gaji awal + bonus - potongan absensi - potongan keterlambatan - BPJS Kesehatan + JK + JKK - JP - JHT - biaya jabatan ) )	$12 \times (6.175.000 + 0 - 0 - 75.000 - 61.750 + 18.525 + 14.280 - 61.750 - 123.500 - 308.750)$	Rp 68.572.140
Penghasilan Tidak Pena Pajak (PTKP)	Berdasarkan status pernikahan	Rp 63.000.000
Penghasilan Kena Pajak (PKP) (Neto Setahun - PTKP)	$68.550.000 - 63.000.000$	Rp 5.572.140
PPH Bulanan (15% x PKP) / 12	$(15\% \times 5.572.140) / 12$	Rp 69.652
Potongan (Potongan Absensi + Potongan Keterlambatan BPJS Kesehatan + JP + JHT + Biaya Jabatan + PPH21 Bulanan)	$0 + 75.000 + 61.750 + 61.750 + 123.500 + 308.750 + 69.652$	Rp 700.402
<b>Total Gaji Yang Diterima</b>		Rp 5.549.598

Dari Tabel 4 dan Gambar 6 dapat disimpulkan bahwa perhitungan yang dilakukan oleh aplikasi penggajian karyawan lapangan sudah sesuai dengan perhitungan secara manual.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil perancangan dan pembuatan sistem informasi penggajian karyawan ini, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Aplikasi dapat melakukan perhitungan total gaji karyawan lapangan yang dihitung dari data absensi dan jam lembur serta komponen-komponen gaji lainnya seperti TLK, tunjangan lokasi kerja, transport dan insentif.
2. Aplikasi dapat melakukan perhitungan pekerjaan borongan dengan akurat.
3. Aplikasi dapat melakukan perhitungan iuran BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan PPH21 dan berbagai komponen dari gaji karyawan kantor.
4. Aplikasi dapat mencetak laporan pekerjaan borongan dan gaji karyawan lapangan dalam bentuk file excel dan mencetak slip gaji karyawan kantor dalam bentuk file pdf.
5. Berdasarkan perbandingan perhitungan secara manual dan perhitungan yang dilakukan menggunakan aplikasi data yang dihasilkan sudah tepat dan akurat.
6. Berdasarkan hasil kuisioner aplikasi yang dibuat memiliki desain yang baik dan mudah digunakan. (tiga dari lima responden)

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jendral Pajak. 2015. Peraturan Direktur Jenderal pajak Nomor: PER32/PJ/2015. <https://www.pajak.go.id/id/peraturan-direktur-jenderal-pajak-nomor-32pj2015>
- [2] Hadijah, Siti. 2017. Berapa Iuran BPJS Ketenagakerjaan Yang Harus Dibayarkan Oleh Karyawan. <https://www.cermati.com/artikel/berapa-iuran-bpjs-ketenagakerjaan-yang-harus-dibayarkan-oleh-karyawan>
- [3] Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- [4] Raharjo, Justine. 2012. *Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Penggajian Karyawan Pada PT Pulau Batu*. Skripsi No. 02021126/INF/2012. Universitas Kristen Petra.
- [5] Sujarweni, Wiratna, 2015, *Sistem Akuntansi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta. Raharjo, Justine. 2012. *Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Penggajian Karyawan Pada PT Pulau Batu*. Skripsi No. 02021126/INF/2012. Universitas Kristen Petra.
- [6] Seniwati, Erna. 2019. Biaya Iuran BPJS Perbulan 2019. <https://www.panduanbpjs.com/iuran-bpjs-perbulan/>